



PENGARUH KECUKUPAN MODAL, KREDIT BERMASALAH, DAN RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS

Nikmatul Choiriyah¹⁾, Hestin Sri Widiawati²⁾, dan Puji Astuti³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

¹⁾nikmatulchoiriyah277@gmail.com, ²⁾hestin.sw@gmail.com, ³⁾pujiastuti208@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

July 21, 2026

Revised

August 12, 2026

Accepted:

August 13, 2026

Online available:

August 17, 2026

Keywords:

Capital Adequacy Ratio; Non-Performing Loan; Net Interest Margin; Profitability; Rural Banks.

*Correspondence:

Name: Nikmatul Choiriyah

E-mail:

nikmatulchoiriyah277.@gmail.com

Editorial Office

Ambon State Polytechnic
Center for Research and
Community Service
Ir. M. Putuhena Street, Wailela-
Rumahtiga, Ambon
Maluku, Indonesia
Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction: The purpose of this research is to analyze how the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), and Net Interest Margin (NIM) impact profitability, indicated by Return on Assets (ROA), specifically within Rural Banks (Bank Perekonomian Rakyat/BPR) located in the Kediri area.

Methods: This study employed a quantitative method, relying on secondary data sourced from the 2025 financial reports of Rural Banks, released by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK). The sample was determined using purposive sampling, leading to a total of 72 observations that satisfied the specified criteria. The data were evaluated through multiple linear regression analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25. Before conducting hypothesis testing, classical assumption evaluations, including tests for normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation, were performed to validate the regression model.

Results: Findings reveal that both the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Net Interest Margin (NIM) exert a positive and statistically significant impact on profitability. At the same time, Non-Performing Loans (NPL) demonstrate a negative and statistically significant effect on profitability. Collectively, CAR, NPL, and NIM significantly affect the profitability of rural banks in the Kediri region.

Conclusion and Suggestion: The results indicate that the levels of capital adequacy, the quality of credit, and the capacity to earn net interest income are important determinants of the profitability of Rural Banks. It is advisable for future studies to include more financial and macroeconomic factors and to lengthen the observation timeframe to achieve more thorough results.

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi Indonesia saat ini menunjukkan pertumbuhan yang semakin baik, ditopang oleh kontribusi masyarakat kelas menengah ke bawah yang mendominasi struktur sosial dan ekonomi di negara ini. Keadaan ini sejalan dengan kebutuhan ekonomi yang terus meningkat, yang mendorong masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup serta berusaha mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan dengan memulai sebuah usaha. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memainkan peran krusial sebagai lembaga keuangan yang mendukung pengembangan ekonomi lokal dengan memberikan kredit kepada masyarakat, terutama kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Keberadaan BPR tidak hanya sekedar menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Agar bisa melaksanakan perannya secara terus-menerus, BPR harus menunjukkan kinerja keuangan yang baik, yang salah satunya dinilai dari tingkat profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aset yang dimiliki, sehingga

menjadi indikator kunci untuk menilai kesehatan dan keberlangsungan operasional bank (Nirawati et al., 2022). Dalam studi ini, profitabilitas dinilai menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena dapat menggambarkan seberapa efektif bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang ada.

Profitabilitas BPR dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal, termasuk kecukupan modal, kualitas kredit, dan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Kecukupan modal diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Sakdiyah, 2024), yang menunjukkan seberapa mampu bank menyediakan modal untuk menanggung risiko yang terkait dengan aset produktif (Mahmudah & Suprihadi, 2022). Nilai CAR yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan yang lebih besar bagi bank untuk menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan profitabilitas. Di sisi lain, kualitas kredit diukur melalui *Non-Performing Loan* (NPL) (Dasuki et al., 2025). Tingkat NPL yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kredit yang bermasalah, yang dapat mengurangi pendapatan bunga dan menurunkan laba bank (Nasution & Siregar, 2024). Selain itu, kemampuan bank dalam mengelola aset produktif untuk mendapatkan pendapatan bunga dinilai melalui *Net Interest Margin* (NIM) (Azzahra & Anita, 2023). Nilai NIM yang lebih tinggi menunjukkan seberapa optimal kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, yang pada akhirnya dapat berkontribusi untuk meningkatkan profitabilitas.

Dalam studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Muarif et al., 2024) tentang “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018”, menunjukkan secara parsial kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh (Salamah & Puspitasari, 2024) mengenai “Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan (Nikmah et al., 2023) mengenai Pengaruh NPL, LDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Dengan CKPN Sebagai Variabel Moderasi memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh (Nasution & Siregar, 2024) mengenai Analisis Penyebab Piutang yang Tidak Tertagih Pada CV Karya Masindo Lestari, hal ini berdampak negatif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yulio, Mas'ud, and Wardhaningrum 2024) tentang “Pengaruh Risiko terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam studi ini, risiko pasar memberikan pengaruh positif pada profitabilitas”. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Nazira et al., 2025) tentang “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2019-2023”. Pengaruh negatif yang signifikan terhadap hasil keuangan berhubungan dengan masalah pada pokok pinjaman dan bunga, yang menyebabkan penurunan kinerja bank, menunjukkan bahwa risiko pasar dapat menurunkan kinerja keuangan dan profitabilitas bank. Dapat dilihat beberapa riset memberikan pengaruh yang signifikan, sementara yang lain menunjukkan hasil yang tidak seragam. Selain itu, mayoritas penelitian yang ada fokus pada bank konvensional maupun bank syariah, sedangkan penelitian yang mengkaji Bank Perekonomian Rakyat (BPR), khususnya di area Kediri, tergolong masih sangat sedikit. Variasi dalam hasil studi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diinvestigasi lebih lanjut dengan objek yang berbeda.

Dengan mempertimbangkan situasi tersebut, penelitian ini dianggap penting untuk menyediakan bukti empiris tentang dampak *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Kediri. Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi yang berguna bagi pihak manajemen BPR dalam merumuskan kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan modal, pengawasan kredit macet, serta maksimalisasi pendapatan bunga untuk meningkatkan profitabilitas. Selain itu, hasil dari kajian ini diharapkan bisa memperkaya literatur yang ada mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat. Berdasarkan dengan penjelasan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Ingin mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.
2. Ingin mengetahui pengaruh piutang bermasalah terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.

3. Ingin mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.
4. Ingin mengetahui pengaruh kecukupan modal, piutang bermasalah, dan risiko pasar secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.

TINJAUAN LITERATUR

Ulasan literatur pada penelitian ini mengupas teori-teori fundamental yang menjadi pijakan utama, kajian sebelumnya yang berkaitan dengan dampak *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), serta *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas, dan penyusunan hipotesis berdasarkan teori serta hasil riset yang telah ada sebelumnya. Analisis ini berfungsi untuk menerangkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian dan merumuskan hipotesis.

Landasan Teori

Profitabilitas adalah tolak ukur yang digunakan untuk menilai seberapa efektif bank dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset yang dimiliki (Nasution & Siregar, 2024). Dalam studi ini, kinerja laba diwakili oleh *Return on Assets* (ROA) karena dapat menunjukkan sejauh mana bank berhasil mendapatkan profit dari seluruh aset yang dimiliki. Tingkat keuntungan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk kecukupan modal, kualitas pinjaman, serta kemampuan bank dalam mendapatkan pendapatan bersih dari bunga.

Kecukupan modal diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Sihite and Wieman 2021), yang merupakan rasio yang mengindikasikan kemampuan bank untuk menyediakan modal guna menghadapi risiko yang berasal dari aktivitas operasionalnya (Mahmudah & Suprihadi, 2022). Nilai CAR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki kapasitas yang lebih baik dalam meresapi risiko, yang berpotensi mendukung peningkatan keuntungan. Kualitas pinjaman diukur dengan *Non-Performing Loan* (NPL), rasio yang mencerminkan proporsi pinjaman bermasalah dibandingkan dengan total pinjaman yang diberikan (Agnesta, 2021). Meningkatnya NPL menandakan bertambahnya risiko pinjaman yang bisa mempengaruhi pendapatan serta kinerja laba bank secara negatif. Di sisi lain, risiko pasar diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM) (Permatasari et al., 2024), yang merupakan rasio yang menunjukkan kapasitas bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset-aset yang produktif bunga (Putra, 2023). Nilai NIM yang lebih tinggi mengindikasikan manajemen yang lebih efisien terhadap aset produktif yang dimiliki, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja laba.

Studi Sebelumnya dan Hipotesis

Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa Kecukupan Modal (CAR) memengaruhi profitabilitas bank. (Muarif et al., 2024) menjelaskan bahwa tingkat kecukupan modal yang optimal dapat meningkatkan kapasitas bank dalam mengatasi risiko serta mendukung penyaluran kredit, yang berujung pada efek positif terhadap *Return on Assets* (ROA).

H₁: Kecukupan Modal diduga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.

Penelitian terkait dengan Piutang Bermasalah (NPL) menunjukkan bahwa peningkatan pada kredit yang macet dapat mengurangi pendapatan bunga dan meningkatkan beban pencadangan, sehingga berdampak negatif pada profitabilitas. Temuan yang diungkap oleh (Nikmah et al., 2023) menunjukkan bahwa tingginya NPL berhubungan dengan penurunan *Return on Assets* (ROA).

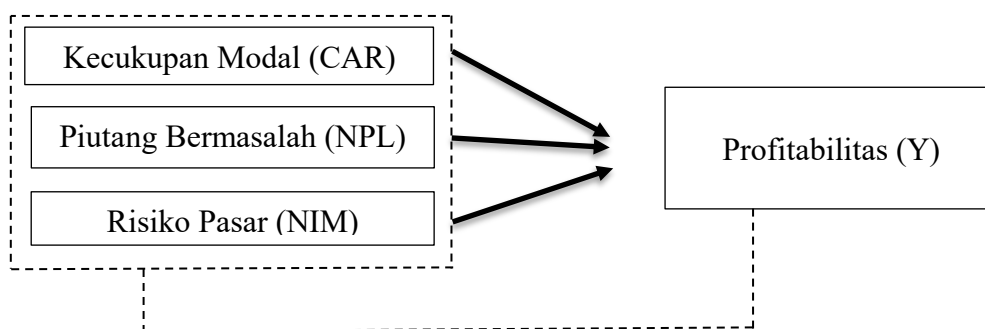
H₂: Piutang Bermasalah diduga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.

Selanjutnya, Risiko Pasar (NIM) menggambarkan sejauh mana bank mampu menciptakan pendapatan bunga bersih melalui pengelolaan aset yang produktif. (Mawarti & Keristin, 2023) menemukan bahwa NIM memiliki dampak positif terhadap Return on Assets (ROA) karena besarnya pendapatan bunga bersih mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan aset produktif.

H₃: Risiko Pasar diduga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.

Secara bersamaan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Net Interest Margin* (NIM) berfungsi sebagai indikator yang menggambarkan situasi permodalan, mutu kredit, serta kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan bunga. Ketiga rasio tersebut diperkirakan saling memengaruhi tingkat profitabilitas bank.

H₄: Kecukupan Modal (CAR), Piutang Bermasalah (NPL), dan Risiko Pasar (NIM) diduga secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang terletak di Kediri.

**Gambar 1 Model Penelitian**

Sumber : Data Diolah (2025)

Keterangan : _____ Parsial
 ----- Simultan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, piutang bermasalah, dan risiko pasar terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan BPR yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah Kediri dan mempublikasikan laporan keuangan yang dapat di akses melalui ojk.go.id selama periode penelitian berlangsung. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi:

- Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang beroperasi di Kediri pada tahun 2025.
- BPR yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian.
- BPR yang tidak kehilangan data (*missing data*) selama waktu penelitian.

Berikut tabel penarikan sampel dengan menggunakan purposivesampling.

Tabel 1
 Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah
BPR yang beroperasi di wilayah Kediri pada tahun 2025	21
BPR yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian	(2)
BPR yang kehilangan data (<i>missing data</i>)	(1)
Jumlah sampel BPR	18
Jumlah triwulan per tahun	4
Jumlah unit sampel	72

Sumber : Data Diolah 2026

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel penelitian yang memenuhi syarat sebanyak 18 BPR. Adapun BPR yang terpilih adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Sampel Perusahaan

No	Daerah	Nama BPR
1	KAB. KEDIRI	PT BPR Tulus Puji Rejeki
2		PT BPR Bina Reksa Karyaatha
3		PT BPR Bank Daerah Kab. Kediri
4		PT BPR Artha Pamenang
5		PT BPR Artha Samudera Indonesia
6		PT BPR Artha Nugraha
7		PT BPR Surya Artha Guna Mandiri
8		PT BPR Hasta Krida Jaya
9		PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara
10		PT BPR Tanjung Tani
11		PT BPK Mahkota Mitra Usaha
12		PT BPR Arta Nusantara Daha
13		PT BPR Pare Artorejo
14		PT BPR Berkah Pakto
15		PT BPR Hamindo Natamakmur
16	KOTA KEDIRI	Perumda BPR Bank Kota Kediri
17		PT BPR Dhaha Ekonom
18		PT BPR Insumo Sumberarto

Sumber : Data Diolah 2026

Data dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Proses analisis mencakup statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier ganda, pengujian hipotesis, dan penentuan koefisien determinasi.

(Ghozali, 2016) menjelaskan pengujian asumsi klasik meliputi: (1) pengujian normalitas memakai *Kolmogorov-Smirnov*, di mana kriteria nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa data terdistribusi normal; (2) pengujian multikolinearitas dengan syarat nilai Tolerance $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 menandakan tidak adanya multikolinearitas; (3) pengujian heteroskedastisitas yang menggunakan uji Glejser, dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas; dan (4) pengujian autokorelasi yang dilakukan dengan uji Durbin-Watson, dengan syarat nilai DW berada di antara dua dan 4 – dua, yang mengindikasikan tidak adanya autokorelasi.

(Sugiyono, 2018) Analisis regresi linier ganda bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari Kecukupan Modal (CAR), Piutang Bermasalah (NPL), dan Risiko Pasar (NIM) terhadap profitabilitas. Uji hipotesis dilaksanakan dengan uji t yang mensyaratkan nilai signifikansi $< 0,05$ untuk menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan, serta uji F yang juga menggunakan kriteria signifikansi $< 0,05$ untuk menunjukkan pengaruh simultan yang berarti. Terakhir, koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam studi ini dilakukan terhadap 62 observasi yang diambil dari Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di kawasan Kediri. Jumlah observasi tersebut didapat setelah melakukan proses identifikasi data yang tidak wajar dengan metode Boxplot di program SPSS. Dari hasil identifikasi, terdapat 10 observasi yang diidentifikasi sebagai outlier sehingga dihapus dari analisis. Variabel yang dianalisis mencakup Kecukupan Modal (CAR), Piutang Bermasalah (NPL), dan Risiko Pasar (NIM), dan Profitabilitas (ROA).

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk memberi gambaran tentang karakteristik setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecukupan Modal	62	24,32	154,11	64,3550	30,63806
Piutang Bermasalah	62	3,64	33,83	15,4461	7,92580
Risiko Pasar	62	9,05	86,27	36,2839	17,67758
Profitabilitas	62	-,86	9,31	2,7998	2,22108
Valid N (listwise)	62				

Sumber : *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan data statistik deskriptif, variabel Kecukupan Modal menunjukkan rata-rata sebesar 64,3550, Piutang Bermasalah sebesar 15,4461, Risiko Pasar sebesar 36,2839, dan Profitabilitas sebesar 2,7998. Rata-rata untuk Kecukupan Modal (CAR), Piutang Bermasalah (NPL), dan Risiko Pasar (NIM) lebih tinggi dibandingkan dengan standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa penyebaran datanya cukup seragam. Sementara itu, Profitabilitas (ROA) menunjukkan variasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat profitabilitas di antara BPR yang ada di wilayah Kediri. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik data dalam penelitian ini cukup representatif untuk analisis lebih lanjut dengan regresi linear berganda.

Sebelum menguji hipotesis, model regresi diperiksa melalui uji asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan bahwa model memenuhi kriteria analisis regresi yang diperlukan.

Tabel 4
Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	Asymp. Sig. (K-S)	0,200	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Memenuhi	Tidak terjadi multikolinearitas
Autokorelasi	Durbin-Watson	2,101	Tidak terjadi autokorelasi
Heteroskedastisitas	Scatterplot	Titik menyebar acak	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : *Output SPSS Versi 23*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi semua asumsi dasar yang diperlukan. Nilai signifikansi 0,200 ($>0,05$), yang mengindikasikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas. Nilai Durbin-Watson menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi, sementara hasil uji heteroskedastisitas mengindikasikan penyebaran residual yang acak. Oleh karena itu, model regresi dianggap valid untuk digunakan dalam menguji hipotesis penelitian. Kemudian dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh kecukupan modal, piutang bermasalah, dan risiko pasar terhadap profitabilitas Bank Persewaan Rakyat di daerah Kediri.

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,483	,709		-,680	,499		
Kecukupan Modal	,023	,007	,320	3,517	,001	,966	1,035
Piutang Bermasalah	-,053	,025	-,189	-2,081	,042	,967	1,034
Risiko Pasar	,072	,011	,572	6,256	,000	,957	1,045

Sumber : *Output SPSS Versi 23*

Temuan ini sejalan dengan teori intermediasi bank yang menjelaskan bahwa kecukupan modal, kualitas dari kredit, dan kemampuan menghasilkan bunga adalah faktor-faktor utama yang menentukan performa keuangan bank. Modal yang cukup memberikan kesempatan bagi bank untuk melakukan ekspansi bisnis, sementara pengendalian kredit bermasalah dapat membantu memelihara kualitas dari aset produktif. Selain itu, tingginya pendapatan bunga bersih mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset produktif, sehingga turut berkontribusi dalam Profitabilitas (ROA). Hasil studi ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Muarif et al., 2024) serta (Yulio, Mas'ud, and Wardhaningrum 2024), yang menemukan bahwa Kecukupan Modal (CAR), dan Risiko Pasar (NIM) berdampak positif pada profitabilitas, sementara Piutang Bermasalah NPL memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas.

Pengujian secara bersamaan dilakukan untuk mengevaluasi dampak ketiga variabel independen terhadap profitabilitas secara keseluruhan.

Tabel 4. 12
Hasil Uji F (Uji Simultan)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161,221	3	53,740	22,311	,000 ^b
	Residual	139,704	58	2,409		
	Total	300,924	61			

Sumber : *Output SPSS Versi 23*

Tabel 4. 13
Hasil Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,732 ^a	,536	,512	1,55199	2,101

Sumber : *Output SPSS Versi 23*

Hasil pengujian simultan memperlihatkan bahwa Kecukupan Modal (CAR), Piutang Bermasalah (NPL), dan Risiko Pasar (NIM) secara kolektif memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Di samping itu, nilai Adjusted R Square yang sebesar 0,512 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menerangkan 51,2% variasi dalam profitabilitas BPR di daerah Kediri, sedangkan sisa 48,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kerangka penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa kecukupan modal, mutu kredit, dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih adalah elemen-elemen krusial yang secara bersamaan mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di wilayah Kediri.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis t, variabel Kecukupan Modal (CAR) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien regresi 0,023. Temuan ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di area Kediri, sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Penemuan ini menandakan bahwa semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki oleh bank, semakin besar kemampuan bank untuk melaksanakan operasional, memperluas penyaluran pinjaman, serta menanggung risiko yang muncul dari aktivitas ekonomi. Situasi ini mendorong peningkatan pendapatan, yang pada gilirannya membuat profitabilitas bank menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa kecukupan modal adalah elemen krusial dalam menjaga stabilitas keuangan serta mendukung fungsi intermediasi bank. Modal yang cukup memungkinkan bank untuk mengembangkan aset produktif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerjanya, sehingga kemampuan mereka untuk menghasilkan laba pun meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi (Muarif et al., 2024) yang menyatakan bahwa Kecukupan Modal (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan modal yang efektif adalah salah satu faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat.

Pengaruh Piutang Bermasalah terhadap Keuntungan

Berdasarkan analisis uji t, variabel Piutang Bermasalah (NPL) mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,042, yang lebih kecil dari 0,05, serta koefisien regresi sebesar -0,053. Hasil ini menunjukkan bahwa Piutang Bermasalah (NPL) memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di kawasan Kediri, sehingga hipotesis yang kedua diterima. Temuan ini menandakan bahwa semakin tinggi jumlah piutang bermasalah yang dimiliki oleh bank, semakin besar pula risiko kerugian yang harus ditanggung. Keadaan ini menyebabkan penurunan pendapatan bunga, peningkatan penyisihan untuk cadangan kerugian piutang, serta menurunkan kemampuan bank dalam meraih laba.

Hasil penelitian ini mendukung konsep bahwa kualitas kredit adalah elemen krusial yang mempengaruhi kesuksesan bank dalam mengelola aset produktif dan menjaga profitabilitasnya. Tingginya Piutang Bermasalah (NPL) menggambarkan meningkatnya risiko piutang yang mengurangi efektivitas fungsi intermediasi bank. Penemuan ini sejalan dengan studi (Muarif et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa Piutang Bermasalah (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kesamaan dalam hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit yang efektif merupakan salah satu elemen penting dalam mempertahankan profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di kawasan Kediri.

Pengaruh Risiko Pasar terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi untuk variabel Risiko Pasar (NIM) tercatat 0,000, angka ini lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien regresi 0,011. Temuan ini mengindikasikan bahwa Risiko Pasar (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berada di daerah Kediri, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Data ini menunjukkan bahwa semakin tinggi daya tarik bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif yang dimiliki, semakin besar pula potensi bank untuk meningkatkan keuntungan. Situasi ini menggambarkan efektivitas dalam pengelolaan aset produktif yang berpotensi mendorong pertumbuhan profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa Risiko Pasar (NIM) berperan sebagai indikator efisiensi bank dalam mengelola aset produktif untuk menciptakan pendapatan bunga bersih sebagai sumber utama laba operasional. Nilai NIM yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan bank yang lebih optimal dalam mengelola aset produktif, sehingga profitabilitas yang diperoleh juga semakin meningkat. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Yulio, Mas'ud, and Wardhaningrum 2024) yang menunjukkan bahwa Risiko Pasar (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Persamaan hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendapatan bunga yang efisien menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di wilayah Kediri.

Pengaruh Kecukupan Modal, Piutang Bermasalah, dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisis uji F didapatkan nilai sebesar 22,311 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berada di bawah 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa Kecukupan Modal (CAR), Piutang Bermasalah (NPL), dan Risiko Pasar (NIM) berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlokasi di Kediri, sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Selain itu, nilai Adjusted R Square mencapai 0,512 menandakan bahwa 51,2% variasi dalam profitabilitas dapat dipahami melalui ketiga variabel tersebut, sementara 48,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar lingkup penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas BPR bukan hanya dipengaruhi oleh faktor tunggal, melainkan oleh gabungan antara kecukupan modal, kualitas kredit, dan kemampuan mendapatkan pendapatan bunga. Kecukupan modal yang cukup mendukung kegiatan operasional bank, pengelolaan kredit yang efektif dapat mengurangi risiko kerugian yang disebabkan oleh kredit macet, sedangkan tingginya pendapatan bunga bersih mendorong potensi bank untuk meraih laba. Ketiga aspek ini saling melengkapi dalam memperkuat kinerja keuangan bank, sehingga pengelolaan Kecukupan Modal (CAR), Piutang Bermasalah (NPL), dan Risiko Pasar (NIM) secara optimal menjadi faktor yang sangat krusial dalam peningkatan profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di kawasan Kediri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini memiliki tujuan untuk meneliti dampak dari Kecukupan Modal (CAR), Piutang Bermasalah (NPL), dan Risiko Pasar (NIM) terhadap tingkat profitabilitas yang diukur melalui Profitabilitas (ROA) pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di kawasan Kediri pada tahun 2025. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual, Kecukupan Modal (CAR), dan Risiko Pasar (NIM) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Piutang Bermasalah (NPL) memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Secara keseluruhan, CAR, NPL, dan NIM terbukti memengaruhi profitabilitas BPR di kawasan Kediri dengan cara yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa modal yang memadai, mutu kredit, dan kapasitas bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih merupakan elemen penting dalam menentukan tingkat profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat.

Dari segi teori, penelitian ini memperkuat argumen bahwa modal yang cukup, mutu kredit, dan kemampuan untuk memperoleh pendapatan bunga bersih adalah faktor-faktor yang berkontribusi terhadap profitabilitas di sektor perbankan. Hasil dari studi ini memberikan bukti empiris yang menunjukkan hubungan antara Kecukupan Modal (CAR), Piutang Bermasalah (NPL), dan Risiko Pasar (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Perekonomian Rakyat yang berada di daerah Kediri.

Secara praktis, temuan dari studi ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dalam usaha meningkatkan keuntungan melalui penguatan modal yang cukup, pengelolaan kredit bermasalah yang lebih baik, dan pengoptimalan pengelolaan aset produktif untuk meningkatkan pendapatan bunga bersih. Penelitian ini memiliki beberapa batasan karena hanya mengandalkan tiga variabel independen dengan fokus yang terbatas pada BPR di wilayah Kediri selama tahun 2025. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar peneliti memasukkan variabel lain yang mungkin berdampak pada profitabilitas, seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), ukuran bank, likuiditas, dan variabel makroekonomi lainnya, serta memperluas area penelitian dan jangka waktu observasi untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap.

Daftar Pustaka

- Agnesta, T. (2021). *ANALISIS JUMLAH PEMBIAYAAN DAN JANGKA WAKTU TERHADAP KELANCARAN PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KOPERASI LKMS-MM SEJAHTERA DI KOTA BENGKULU*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7067>.
- Azzahra, A. D., & Anita, W. F. (2023). Risiko Pasar dan Risiko Valas terhadap Profitabilitas pada Perbankan Umum BUMN yang Terdaftar pada BEI Periode 2014- 2021. *Jurnal Unindra*, 15(1), 68–77. <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v15i1.15782>.
- Dasuki, R. E., Ayu, S., Prabawati, M., & Indonesia, U. K. (2025). Piutang Bermasalah dan Keberlanjutan Usaha : Studi Empiris atas Manfaat Ekonomi Anggota Koperasi. *J-COOP*, 1(2), 5–10. <https://doi.org/10.32670/jc.v1i2.24>.
- Ghozali. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Mahmudah, R., & Suprihhadi, H. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS , LIKUIDITAS , KECUKUPAN MODAL DAN ASET PRODUKTIF TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. <https://doi.org/10.32670/jc.v1i2.24>.
- Mawarti, N. A., & Keristin, U. W. (2023). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA) Pengaruh*, 4(2), 231–238. <https://doi.org/10.35957/prima.v4i2.7145>.
- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2024). LIKUIDITAS, KECUKUPAN MODAL, PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2018. *Jurnal Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 36–55. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9631>.
- Nasution, H., & Siregar, L. H. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih Pada Cv. Karya Masindo Lestari. *Jurnal Manajemen Akuntansi Dan Ilmu Ekonomi*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.70585/jumali.v1i2.42>.
- Nazira, N. A., Fikri, A. W. N., Putra, C. I. W., Kurniawan, D., & Hasanuddin, H. (2025). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2019-2023. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(4), 198–209. <https://doi.org/10.38035/jgia.v2i4.138>.
- Nikmah, balqis nurul, Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). Pengaruh npl, ldr, dan car terhadap profitabilitas dengan ckpn sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 84–105. <https://doi.org/10.21009/japa.0401.06>.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, minanti dwi, Syahputra, muhammad ryan, Kharisnawati, nurul nabilla, & Saputri, yunida anggun. (2022). PROFITABILITAS DALAM PERUSAHAAN. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68. [10.37673/jmb.v5i1.1623](https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1623).
- Permatasari, Y., Agustina, N., & Jatmika, E. (2024). PENGARUH RISIKO PASAR, RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2011-2021. *Jurnal Manajemen Pratama*, 1(2). <https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.2895>.
- Putra, P. A. (2023). MITIGASI RISIKO: ANALISIS TERHADAP ANTISIPASI RISIKO DALAM PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH POPI. 8. [10.15548/al-masraf.v8i1.414](https://doi.org/10.15548/al-masraf.v8i1.414).
- Sakdiyah, H. (2024). *ANALISIS PERBANDINGAN RASIO PERMODALAN, RASIO KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, RASIO RENTABILITAS, RASIO LIKUIDITAS ANTARA BANK SYARIAH MANDIRI DAN BANK MUAMALAT PERIODE 2008-2012 ARTIKEL*. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/1508>.

- Salamah, U., & Puspitasari, E. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal , Likuiditas , Risiko Kredit , Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Gorontalo Accounting*, 7(1), 103–115. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3349>
- Sihite, A. H. R., & Wieman. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 4(2). DOI:[10.31949/maro.v4i2.1189](https://doi.org/10.31949/maro.v4i2.1189).
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV. ALVABETA.
- Yulio, F. A., Mas, ud, I., & Wardhaningrum, O. A. (2024). Pengaruh Risiko terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 47–56. [10.31294/moneter.v11i1.20213](https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.20213).